

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

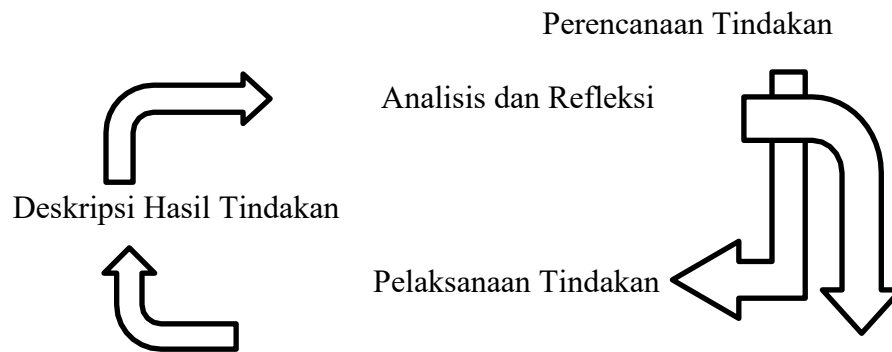
Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dibuktikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang ditentukan (Heryadi, 2014). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang valid serta mendapatkan tujuan tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mufidah, L (2021) bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan secara sistematis reflektif untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

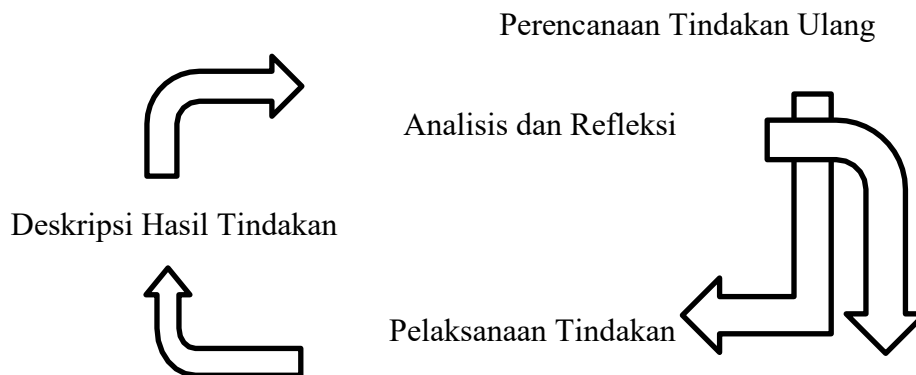
Heryadi (2014:58) mengemukakan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas yaitu meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi dan melakukan evaluasi proses hasil tindakan (*observation and evaluation*), melaksanakan refleksi (*reflection*).

Berikut ini gambar langkah-langkah PTK yang dikutip dari pendapat Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

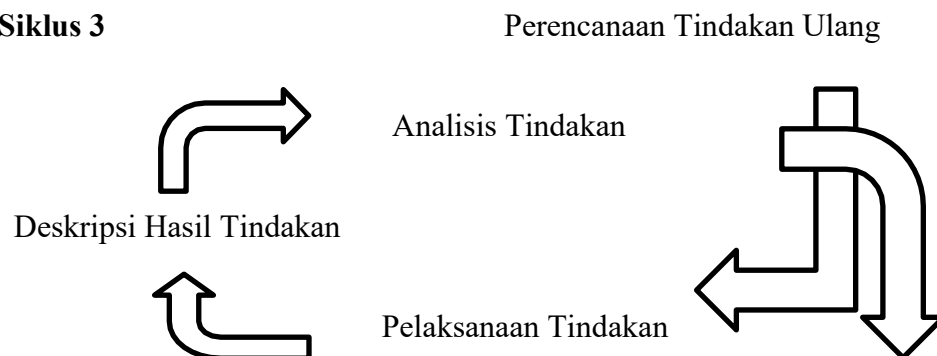
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3

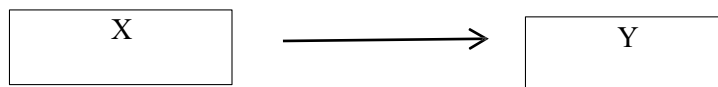


Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini, dirancang maksimal tiga siklus. Namun, penelitian dihentikan pada siklus 2 karena hasil belajar peserta didik telah mencapai SKBM 100% sesuai yang ditentukan yaitu 75. Dengan tercapainya indikator keberhasilan tersebut, maka tindakan pada siklus 3 tidak diperlukan.

B. Desain Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan desain penelitian agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai rencana dan sistematis. Menurut Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini digunakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut desain Penelitian Tindakan Kelas menurut Heryadi (2014:124).



Keterangan:

X : Model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan di kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya.

Y : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks iklan

dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memberi efek terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya Tahun 2024/2025. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pada peserta didik kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dalam mengidentifikasi informasi teks iklan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan (Heryadi, 2014). Penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui informasi serta mengamati tingkah laku peserta didik dalam belajar. Selain itu, untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik

dalam mengidentifikasi informasi teks iklan.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda) Heryadi, (2014). Dalam pengumpulan data menggunakan teknik tes, penulis mempersiapkan instrumen yang berupa alat tes untuk mengetahui data hasil proses pembelajaran tentang mengidentifikasi informasi teks iklan.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (interviewee) (Heryadi, 2014). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap terkait hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Teknik wawancara yang penulis gunakan yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait model pembelajaran yang penulis gunakan yaitu *mind mapping*.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sesuatu (bisa, manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian (Heryadi, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII G SMPN 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1**Data Peserta Didik Kelas VIII G SMPN 16 Tasikmalaya**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Agnya Cahya S	P
2.	Ananda Putri	P
3.	Aurica Queen	P
4.	Ayu Rayna Ramah	P
5.	Azka Muhammad S	L
6.	Dara Puspita	P
7.	Dika Aniyansah	L
8	Diva Albiyano	L
9.	Elsan Awan Nuhraha	L
10	Fahri Nur Rahman	L
11.	Faiz Alfarizi	L
12.	Fitria Nur Ramadhani	P
13.	Gian Zayan R	P
14.	Jion Zamzam E	L
15.	Kissya Albira	P
16.	Muhammad Muhtar	L
17.	Muhammad Faiz	L

18.	Muhammad Gian Al Ghifari	L
19.	Mutia Nurhalisa	P
20.	Muzaffar Putra Ridiyanto	L
21.	Nadila Kamilatul	P
22.	Nadiya Marsela	P
23.	Nur Fitri Ramadhani	P
24.	Raffi Mulki Ramadhan	L
25.	Risma Amalia	P
26.	Rizki Maulana N	L
27.	Robiatunnisa	P
28.	Salzabila Octafiani	P
29.	Sinar Dini Wahuini	P
30.	Siti Intan Fitria	P
31.	Tiara Anjani	P
32.	Zulfa Zahratun Nisa	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang termasuk di dalamnya terdapat instrumen tes dan pedoman penilaian.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

Bentuk Instrumen

No	Nama Peserta didik	Aspek Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Kerjasama (A-C)
1.				
2.				
3.				

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani mengemukakan pendapat, berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	A	Aktif

Peserta didik ragu-ragu mengemukakan pendapat, tidak berani bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	B	Kurang Aktif
Peserta didik tidak mengemukakan pendapat, tidak berani bertanya dan tidak mampu	C	Tidak Aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi dari guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan tepat.	A	Sangat sungguh-sungguh

Peserta didik kurang menyimak materi pembelajaran dari guru, peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dari guru, dan peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	B	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak materi pembelajaran dari guru, peserta didik tidak memahami materi pembelajaran dari guru, dan peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	C	Tidak sungguh-sungguh

c. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok	A	Kerja Sama
Peserta didik kurang kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	B	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak kerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	C	Tidak Kerja Sama

Pedoman Wawancara

a Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Alasan
1.	Apa saja yang menjadi permasalahan Bapak saat mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?	
2.	Apa yang menjadi penyebab peserta didik masih banyak yang belum mencapai SKBM terutama dalam materi mengidentifikasi informasi teks iklan?	
3.	Model pembelajaran apa yang biasa Bapak gunakan saat mengajar Bahasa Indonesia?	

4.	Menurut Bapak, jika model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan, apakah akan berhasil?	
----	---	--

b, Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik Sebelum Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Alasan
1.	Apa yang dirasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi apa yang sulit untuk dipahami?	
3.	Apa alasan materi tersebut sulit untuk dipahami?	
4.	Bagaimana metode guru yang sering Digunakan saat pembelajaran berlangsung?	

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik Setelah Penelitian

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran mengidentifikasi informasi teks iklan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>			

1. Alur Tujuan Pembelajaran

Kementrian Pendidikan dan Budaya menjelaskan Alur Tujuan Pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun sesuai urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir. Menurut Akilla, dkk (2024) Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh oleh oleh pendidik dengan membuat sendiri berdasarkan capaian pembelajaran (CP), mengembangkan serta

memodifikasi yang sudah ada atau bisa mencontoh dari ATP yang sudah dibuat oleh pemerintah atau sekolah

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang dapat digunakan untuk membantu guru/pendidik dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik agar proses pembelajaran lebih fleksibel dan tersusun dengan baik.

2. Modul Ajar

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022 modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah dan media pembelajaran serta assesmen yang dibutuhkan dalam satu unit berdasarkan alur tujuan. Menurut Utami (2020) mengemukakan bahwa modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai

standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, agar teknik mengajar di kelas lebih efektif, tidak keluar pembahasan indikator pencapaian

B. Langkah-Langkah Penelitian

Heryadi (2014:58-60) menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melakukan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat Keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menguraikan penjelasan dari langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Setelah melakukan observasi, penulis menemukan masalah pembelajaran pada peserta didik kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya, permasalahannya yaitu peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran serta peserta didik mudah bosan dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja. Selain itu peserta didik terkadang sering lupa materi unsur-unsur teks iklan sehingga, ketika diberi tugas mengidentifikasi informasi iklan kurang mampu.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan terdahulu terkait permasalahannya dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Bapak Ardi Prayogi, S.P terkait permasalahannya serta menentukan solusi untuk permasalahan tersebut

3. Menetapkan tindakan yang dilakukan

Penulis menentukan langkah dengan tujuan untuk meminimalisir permasalahan tersebut kemudian menentukan langkah selanjutnya yaitu penulis memutuskan untuk mengambil penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan yang ada.

4. Menyusun program ancangan tindakan

Penulis membuat sejumlah rancangan tindakan kelas salah satunya menetapkan solusi atas permasalahan tersebut. Kemudian membuat rancangan tindakan yaitu menyusun modul ajar, pedoman pengamatan, pedoman wawancara dan nilai SKB. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu penulis menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMPN 16 Tasikmalaya.

5. Melaksanakan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan penelitian yang akan dilakukan penulis lakukan sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat.

6. Deskripsi Keberhasilan

Penulis menyimpulkan terkait keberhasilan tindakan mendeskripsikan presentase keberhasilan yang diraih untuk menentukan perlu atau tidaknya penelitian lanjutan.

7. Analisis dan refleksi

Analisis ini dilakukan sebagai acuan yang dapat digunakan apabila

penulis perlu melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah penulis buat pada tahap sebelumnya.

C. Teknik dan Pengolahan Data

Dalam pengelolaan data pada penelitian ini, penulis mengacu kepada Heryadi (2014, 115) yaitu pengolahan data baik data kualitatif maupun kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan yang dimaksud adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis. Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Teknik pengolahan data penulis mengacu pada penelitian kualitatif. Berikut langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, artinya menganalisa data dari hasil proses kegiatan belajar peserta didik di sekolah yang dijadikan objek penelitian.
2. Menganalisis data dan mempresentasikan data, artinya penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian
3. data yang diperoleh dari hasil penelitian
4. Menafsirkan data, artinya penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh untuk mengetahui keberhasilannya.
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, artinya penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Tasikmalaya pada

peserta didik kelas VIII G Tahun Ajaran 2024/2025 yang beralamat di Jalan Cijolang, Sukarindik, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik 32 peserta didik. Waktu penelitian dilakukan pada Jumat, 25 April 2025 siklus kesatu dan siklus kedua dilakukan pada Rabu, 30 April 2025.